

**PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN, JUMLAH
PENDUDUK, DAN ANGKA MELEK HURUF TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI BALI TAHUN 2007-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun Oleh

DIYAH RATNA ATIQOH
B300140245

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN, JUMLAH
PENDUDUK, DAN ANGKA MELEK HURUF TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI BALI TAHUN 2007-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

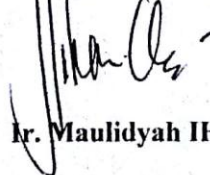
Disusun Oleh:

DIYAH RATNA ATIQOH

B300140245

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Ir. Maulidyah IH.,MS

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN, JUMLAH
PENDUDUK, DAN ANGKA MELEK HURUF TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI BALI TAHUN 2007-2015**

Oleh:

DIYAH RATNA ATIQOH

B300140245

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

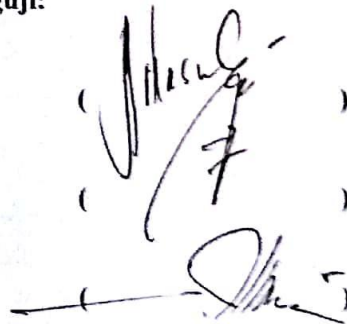
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 4 Agustus 2018

Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- 1. Ir. Maulidyah IH.,MS
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dr. Didit Purnomo, S.E, M.Si
(Sekretaris)**
- 3. Muhammad Arif, S.E, M.Ec
(Anggota 1)**



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Samsudin, M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Mei 2018

Penulis



DIYAH RATNA ATIQOH

B300140245

PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN, JUMLAH PENDUDUK, DAN ANGKA MELEK HURUF TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI BALI TAHUN 2007-2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran seberapa besar pengaruh jumlah pengangguran, jumlah penduduk, Angka Melek Huruf terhadap tingkat kemiskinan di Bali tahun 2007-2015. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa data jumlah pengangguran, jumlah penduduk, Angka Melek Huruf dan tingkat kemiskinan tahun 2007-2015. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis data panel dengan metode yang digunakan *Random Effect Model*. Metode data panel megkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Variabel yang digunakan adalah jumlah pengangguran, jumlah penduduk, angka melek huruf, tingkat kemiskinan di 9 kabupaten/kota di Bali tahun 2007-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengangguran (UNP) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, jumlah penduduk (JP) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dan angka melek huruf (AMH) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti jika angka melek huruf meningkat maka tingkat kemiskinan akan menurun.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Jumlah Pengangguran, Jumlah Penduduk, Angka Melek Huruf.

ABSTRACT

This study aims to give an idea of how much influence the number of unemployed, the number of population, Literacy Rate on the level poverty in Bali in 2007-2015. The data used in the form of secondary data in the form of data on the number of unemployed, total population, Literacy Rate and poverty rate in 2007-2015. Analysis of the data used in this study is a panel data analysis tool with the method used by Random Effect Model. The panel data method combines time series data and cross section. The variables used are the number of unemployed, total population, literacy rate, poverty level in 9 districts/cities in Bali in 2007-2015. The results showed that the unemployment variable (UNP) had a non-significant positive effect on the level of poverty, the population (JP) had a non-significant negative effect on the level of poverty, and the literacy rate (AMH) had a significant negative effect on the level of poverty. This means that if the literacy rate increases, the poverty rate will decrease.

Keywords: Poverty Level, Unemployment, Population, literacy rate.

1. PENDAHULUAN

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam arti *proper*, kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Menurut *World Bank* (2004), salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan dan tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*).

Di samping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Mengatasi masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah-masalah pengangguran, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah lain yang secara eksplisit berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Dengan kata lain, pendekatannya harus dilakukan lintas sektor, lintas pelaku secara terpadu dan terkoordinasi dan terintegrasi. (www.bappenas.go.id).

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pengangguran. Salah satu unsur yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat

mencapai maksimum apabila kondisi tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) dapat terwujud. Menurut Sadono Sukirno (2000), Pengangguran akan menimbulkan efek mengurangi pendapatan masyarakat, dan itu akan mengurangi tingkat kemakmuran yang telah tercapai. Semakin turunnya tingkat kemakmuran akan menimbulkan masalah lain yaitu kemiskinan.

Tingkat pendidikan di Indonesia juga terus mengalami perbaikan dan peningkatan. Untuk mendorong kemajuan pendidikan di Indonesia, sejak tahun 2009 pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan bersedia mengucurkan dana hingga 20 persen dari APBN maupun APBD. Dengan dukungan materi yang besar tersebut, berbagai kebijakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan pun digenjut hingga optimal. Hal ini tak lepas dari tujuan pemerintah yang menginginkan setiap warga masyarakat di berbagai daerah Indonesia memperoleh pendidikan yang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud menganalisis lebih jauh mengenai masalah kemiskinan utamanya di wilayah bali. Penelitian ini akan mengambil judul **“Analisis Pengaruh Pengangguran, Jumlah Penduduk Dan Angka Melek Huruf Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Bali Tahun 2007-2015”**

2. METODE

2.1. JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan silang (*cross section*). Sumber data dalam objek penelitian diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) Provinsi Bali tahun 2007-2015.

2.2. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan data deret waktu (*time series*) dengan *cross section*. Dengan kata lain, data panel adalah data yang diperoleh dari data *cross section* yang diobservasi berulang pada unit objek yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran tentang perilaku beberapa objek tersebut selama beberapa periode waktu (Tarigan, 2005).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat Kemiskinan di Bali tahun 2007-2015, sedangkan variabel independen terdiri dari Jumlah Pengangguran, Jumlah Penduduk, dan Angka Melek Huruf.

Secara umum, formula dari model regresi panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

i = 1, 2, ..., N

t = 1, 2, ..., T

Y = Variabel terikat

α = Koefisien intersep

β = Menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing

X = Variabel bebas

N = Banyaknya observasi

T = Banyaknya waktu

μ = Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Pengangguran, Jumlah Penduduk, dan Angka Melek Huruf terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2007-2015 digunakan analisis regresi data panel dengan model sebagai berikut:

$$(KMS)_{it} = \beta_0 + \beta_1 UNP_{it} + \beta_2 JP_{it} + \beta_3 Log(AMH)_{it} + u_{it}$$

Di mana:

KMS	= Tingkat kemiskinan wilayah ke-i dan waktu ke-t
UNP	= Jumlah Pengangguran wilayah ke-i dan waktu ke-t
JP	= Jumlah Penduduk wilayah ke-i dan waktu ke-t
AMH	= Angka Melek Huruf wilayah ke-i dan Waktu ke-t
u	= Faktorgangguanatautidakdapatdiamati
i	= Menunjukkankota/kabupaten
t	= Menunjukkan deret waktu 2011-2015
$\beta_{0,1,2,3}$	= Koefisien slope danintersep

Hasilestimasi regresi data panel denganpendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	18.87079	17.23402	18.87079
AMH	-0.147327	-0.131551	-0.147327
JP	-1.41E-06	-1.12E-06	-1.41E-06
UNP	2.62E-05	4.69E-05	2.62E-05
R ²	0.253660	0.828827	0.253660
Adj. R ²	0.224581	0.801538	0.224581
F-Statistik	8.7233623	0.37276	8.723362
Prob. F-Statistik	0.000047	0.000000	0.000047

Sumber: BPS, diolah

3.1 UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

3.1.1 CROSS SECTION

Berdasarkan hasil pengujian melalui Uji Chow nilai p-value atau probabilitas F test sebesar $0.0000 < 0.10$ dan Chi-Square sebesar $0.0000 < 0.10$, H_0 ditolak maka model mengikuti *Fixed Effect Method*. Sedangkan berdasarkan Uji Hausman nilai p-value atau probabilitas dari *chi-Square statistic* atau *cross section random* sebesar $0.6848 > 0.10$, H_0 diterima maka model mengikuti *Random Effect Method*. Dari Uji pemilihan model tersebut maka terpilihlah model *Random Effect Method (REM)* untuk *Cross Section*.

3.2 UJI KEBAIKAN MODEL TERPILIH

3.2.1 CROSS SECTION

Dari hasil estimasi, nilai signifikan statistik F sebesar $0.000000 < 0.01$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel jumlah pengangguran, jumlah penduduk, dan angka melek huruf yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Bali tahun 2007-2015. Sedangkan untuk koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.253660, artinya 25,36% variasi variabel tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel jumlah pengangguran, jumlah penduduk, dan angka melek huruf. Sedangkan sisanya 74,64% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

3.3 UJI VALIDITAS PENGARUH MODEL TERPILIH

3.3.1 CROSS SECTION (REM)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Bali tahun 2007-2015 adalah Angka Melek Huruf (AMH) sedangkan jumlah pengangguran, jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh signifikan.

3.4 INTEPRETASI PENGARUH VARIABEL INDEPENDEN MODEL TERPILIH

3.4.1 CROSS SECTION (REM)

Variabel Angka Melek Huruf berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Bali tahun 2007-2015 dengan koefisien regresi sebesar 0.147327. Artinya apabila variable tingkat kemiskinan naik sebesar satu persen maka Angka Melek Huruf turun sebesar 0.784806 persen.

4 PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi data panel (*cross section*) terpilih model yang terbaik yaitu *Random Effect Method*.
2. Berdasarkan Uji Kebaikan Model secara *cross section* variabel jumlah pengangguran (UNP), jumlah penduduk (JP), dan angka melek huruf (AMH) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Bali tahun 2007-2015.
3. Uji Validitas Pengaruh (Uji t) secara *cross section* menunjukkan bahwa jumlah pengangguran (UNP) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, jumlah penduduk (JP) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dan angka melek huruf (AMH) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
4. Berdasarkan perhitungan konstanta wilayah yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi adalah Kabupaten Jembrana, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Buleleng, dan Kabupaten

Tabanan. Sedangkan tahun dengan tingkat kemiskinan tertinggi adalah tahun 2007, 2008, dan 2009.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara peningkatan fasilitas pendidikan secara merata, tidak hanya terpusat pada satu daerah saja, serta menugaskan tenaga pendidikan yang berkualitas pada daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh masyarakat pedalaman.
2. Pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Bali harus mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah membuka lapangan pekerjaan yang bersifat padat karya dan peningkatan sektor informal untuk menekan kemiskinan di kabupaten/kota di Bali, sehingga pertumbuhan ekonomi tercapai dan masalah pengangguran dapat dikurangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Fina. (2015). *Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Hidup, Tinfakt Pengangguran Terbuka Dan Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2013*. Jurnal Katalogis. Vol 3. No. 7.
- Arsyad, Lincolin. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- BadanPusatStatistik. (2016). *Statistical Year Book of Indonesia 2016*.

Badan Pusat Statistik. *Bali Dalam Angka 2007-2015*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

Boediono. (1999). *Ekonomi Mikro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.

Gujarati, Damodar. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Ke-3. Jakarta: Erlangga

Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Noegraha, Yudhsitira Artha, .(2014).*Analisis Sektor Ekonomi Potensial Kota Prabumulih Tahun 2000-2002*. Thesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.

Marsono. (2013).*Permodelan Pengangguran Terbuka di Indonesia dengan Pendekatan Ekonometrika Spasial Data Panel*. Thesis Program Magister Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

Mankiw, N, Gregory. (2004). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Sukirno, Sadono. (2000). *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Todaro, Michael P. (1997).*Ekonomi Untuk Negara Berkembang, Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Edisi ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro, Michael P. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi ke-4. Jakarta: Erlangga.